

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian pada bagian pendahuluan, maka dapat diambil simpulan penelitian ini:

1. Status keberlanjutan hutan rakyat lestari di Kabupaten Gunungkidul pada kondisi saat ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Kategori cukup berkelanjutan (*quite sustainable*) untuk dimensi ekologi, sosial dan budaya, legal dan kelembagaan serta teknologi dan aksesibilitas indeks masing-masing sebesar 68,974%, 64,609 %, 62,075% dan 64,258%, sedangkan dimensi ekonomi menunjukkan kurang berkelanjutan (*less sustainable*) dengan nilai indeks sebesar 46,033%. Dengan demikian, rerata multidimensi sebesar 61,1898%.
 - b. Hal ini menunjukkan pengelolaan hutan rakyat lestari di Kabupaten Gunungkidul dari aspek ekologi, sosial budaya, legal dan kelembagaan serta teknologi dan aksesibilitas lebih berkelanjutan (memberikan manfaat) daripada aspek ekonomi; terutama ditinjau dari rata-rata pendapatan petani hutan rakyat lestari terhadap total pendapatan, sebaran pemasaran dan jumlah rumah tangga kehutanan dengan luas lahan hutan rakyat lestari lebih dari 0,5 ha yang dikelola.
 - c. Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa metode Rap-Pforest cukup baik untuk dipergunakan sebagai alat untuk mengevaluasi keberlanjutan pengelolaan hutan rakyat lestari di suatu daerah/wilayah secara cepat (*rapid appraisal*).

2. Ada 22 faktor pengungkit (*leverage factor*) yang sangat mempengaruhi tingkat keberlanjutan pengelolaan hutan rakyat lestari di Kabupaten Gunungkidul dengan rincian :
 - a. Masing-masing 4 atribut untuk dimensi ekologi, dimensi legal & kelembagaan, dan dimensi teknologi & aksesibilitas, serta
 - b. Masing-masing 5 atribut untuk dimensi ekonomi dan dimensi sosial & budaya.
 - c. Faktor pengungkit ini keberadaannya berpengaruh secara sensitif terhadap nilai indeks per dimensi keberlanjutan hutan rakyat lestari di Kabupaten Gunungkidul.
3. Berdasarkan analisis prospektif (analisis lanjutan) dari ke-22 faktor pengungkit tersebut diperoleh 9 (sembilan) faktor kunci dalam pengelolaan hutan rakyat lestari yang berkelanjutan yaitu pemanenan hasil hutan rakyat lestari, pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan hutan rakyat lestari, jumlah rumah tangga petani hutan rakyat lestari dan ketersediaan teknologi informasi kehutanan, kemudahan akses informasi, alternatif usaha selain pengelolaan hutan rakyat lestari, pengelolaan pasca panen, pengetahuan konservasi lahan kritis dan organisasi penyuluhan swadaya masyarakat.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan upaya perbaikan masing-masing atribut pada setiap dimensi pengelolaan hutan rakyat lestari di Kabupaten Gunungkidul, terutama atribut pada dimensi ekonomi yang memiliki nilai status keberlanjutan dengan kategori kurang berkelanjutan (kurang memberikan manfaat secara ekonomi), diantaranya dengan :
 - a. Menambah sumber-sumber pendapatan para petani hutan rakyat dari meningkatkan nilai ekonomi kayu maupun dari tanaman di bawah tegakan yang diusahakannya.
 - b. Meningkatkan aspek rata-rata penghasilan petani hutan rakyat, sebaran pemasaran, luas kepemilikan lahan, jumlah jenis produk yang dihasilkan dari hutan rakyat, produktivitas kayu, tingkat kemiskinan dan kontribusi terhadap PDRB Kehutanan.
2. Dengan diperoleh 22 atribut yang berperan sebagai faktor pengungkit (*leverage factor*) pada 5 dimensi yang diteliti, maka para pihak pengelola hutan rakyat diharapkan dapat mengendalikan atau meningkatkan faktor pengungkit tersebut sehingga kondisi pengelolaan hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul akan memberikan dampak yang positif bagi ekosistem di dalam dan di sekitar wilayah hutan rakyat.
3. Perlu dilakukan kerjasama yang lebih terencana dan terarah terutama antara kelompok tani hutan rakyat, LSM dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta agar memperhatikan dan mengimplementasikan kesembilan faktor kunci di dalam satu kerangka sistem tata kelola kehutanan berbasis masyarakat, guna pengembangan kebijakan integratif dan komprehensif dalam pengelolaan hutan rakyat lestari berkelanjutan di Kabupaten Gunungkidul.